



## IMPLEMENTASI SUPERVISI MANAJERIAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANJUNG BALAI

Wahyuni<sup>1</sup>, Achyar Zein<sup>2</sup>, Yusnaili Budianti<sup>3</sup>

<sup>1</sup>MIS YMPI ST Raso Kota Tanjungbalai, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

[wyl3672@gmail.com](mailto:wyl3672@gmail.com)

DOI: <http://dx.doi.org/10.30829/tar.v30i1.3579>

### ARTICLE INFO

Article History  
Received: May 22, 2024  
Revised: June 28, 2024  
Accepted: June 30, 2024

### Keywords

Implementation,  
Managerial  
Supervision, School  
Performance

### Kata Kunci

Implementasi,  
Supervisi Manajerial,  
Kinerja Sekolah

### ABSTRACT

*This research aims to describe the implementation of managerial supervision in improving school performance at SMA Negeri 1 Tanjungbalai. This research uses qualitative research methods. Data collection for this research was carried out using observation, interview and documentation study techniques. The results of this research show that managerial supervision activities can improve school performance by carrying out direct supervision and indirect supervision. Direct supervision in the form of warnings or guidance. And indirect observation by supervising reports. Efforts are made by managerial supervision to improve school performance by determining various necessary policies, updating solutions to various problems faced by all employees and providing facilities and infrastructure for school development. The supporting factor for managerial supervision in improving school performance is the awareness of administrative employees in schools to improve their performance. And the inhibiting factor for managerial supervision in improving school performance is that there are not many forms of training for employees and the facilities are still not optimal.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi supervisi manajerial dalam meningkatkan kinerja sekolah di SMA Negeri 1 Tanjungbalai. Adapun Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan kegiatan supervisi manajerial dalam meningkatkan kinerja sekolah dengan melakukan supervisi langsung dan supervisi tidak langsung. Supervisi langsung dengan bentuk teguran atau bimbingan. Dan observasi tidak langsung dengan cara mensupervisi dari laporan-laporan. Upaya yang dilakukan supervisi manajerial dalam meningkatkan kinerja sekolah dengan penentuan berbagai kebijakan yang diperlukan, pembaharuan jalan keluar berbagai permasalahan yang dihadapi oleh seluruh pegawainya dan menyediakan sarana dan prasarana bagi pengembangan sekolah. Faktor pendukung supervisi manajerial dalam meningkatkan kinerja sekolah adanya kesadaran dari para pegawai administrasi di sekolah untuk meningkatkan kinerja mereka. Dan faktor penghambat dari supervisi manajerial dalam meningkatkan kinerja sekolah adalah belum banyaknya bentuk-bentuk pelatihan untuk pegawai serta masih adanya sarana yang belum maksimal.

## Pendahuluan

Supervisi manajerial merupakan fungsi supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan sekolah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas sekolah yang mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, penilaian, dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) kependidikan dan sumber daya lainnya. Sasaran supervisi manajerial ini mengelola administrasi pendidikan seperti administrasi kurikulum, administrasi keuangan, administrasi sarana prasarana, administrasi personal atau ketenagaan, administrasi kesiswaan, administrasi hubungan sekolah dan masyarakat, administrasi budaya dan lingkungan sekolah.

Organisasi membutuhkan sumberdaya guna mewujudkan tujuan organisasi. Salah satu sumber utama organisasi yaitu sumberdaya manusia. Peranan sumberdaya manusia dalam organisasi tidak hanya dilihat melalui produktivitas, melainkan dapat pula dilihat dari kualitas kerja yang dihasilkan. Kinerja adalah akibat dari suatu kondisi tertentu dalam organisasi. Kinerja tidak muncul dengan sendirinya melainkan hasil dari usaha yang diberikan oleh pegawai dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi. Hal demikian yang mendasari bahwa suatu organisasi pendidikan pada hakikatnya ingin memiliki pegawai dengan kinerja baik.

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan dalam perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karya telah mempunyai criteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang ditetapkan oleh organisasi. Oleh Karena itu jika tanpa tujuan dan target yang ditetapkan dalam pengukuran, maka kinerja pada seseorang atau kinerja organisasi tidak mungkin dapat diketahui bila tidak ada tolak ukur keberhasilannya.

Moeheriono berpendapat bahwa kinerja atau *performance* adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sesuai dengan kewenangan dan tugas tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan suatu organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Dirk Malaga Kusuma dalam penelitiannya menjelaskan bahwa untuk menghasilkan kinerja membutuhkan lebih banyak sumberdaya manusia (SDM) dan memiliki kemampuan serta pengalaman serta tingkat disiplin pegawai tinggi, dan apa bila terdapat tingkat pengalaman yang masih rendah ditandai dengan banyak pegawai yang datang terlambat dan sering keluar kantor saat jam kerja. Dalam rangka peningkatan kinerja pegawai dalam menjalankan tugas, maka perlu di adakan pelatihan-pelatihan guna peningkatan kemampuan para pegawai serta sanksi yang tegas kepada pegawai yang kurang disiplin dalam menjalankan tugas.

Untuk meningkatkan kinerja pegawai perlu dilakukan supervisi atau pengawasan terhadap hasil kerja yang dilakukan oleh pegawai agar hasil kerjanya meningkat. Dan apabila terjadi masalah atas kinerja tersebut maka bisa langsung diperbaiki dengan cara memberikan pelatihan-pelatihan serta sanksi yang tegas kepada pegawai yang kurang disiplin dalam bekerja.

Keberhasilan suatu kinerja sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah sebagaimana manajerial dalam mengelola sumberdaya yang ada di sekolah. Kepala sekolah harus memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Salah satu program yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja-kinerja yang ada di sekolah dalam dengan melaksanakan supervisi. Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dalam kemampuan menyusun, dan melaksanakan program supervisi, serta memanfaatkan hasilnya.

Kepala sekolah sebagai manajerial harus mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Pelaksanaan supervisi ini harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan

dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan untuk mencegah agar tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih cermat melaksanakan pekerjaannya.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian secara holistik. Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menurutkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Dengan metode penelitian kualitatif ini penulis ingin mengungkapkan dan menyelesaikan masalah dengan menggambarkan problema yang terjadi bagaimana kegiatan supervisi manajerial dalam meningkatkan kinerja Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Tanjungbalai.

Subjek penelitian adalah fenomena yang memberikan data penelitian melalui wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala Tata Usaha, bidang kurikulum, bidang sarana prasarana, dan bidang kesiswaan, di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Tanjungbalai.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pembahasan hasil penelitian ini diarahkan pada upaya menganalisis temuan penelitian yang berpedoman kepada fokus penelitian. Berikut beberapa hasil temuan mengenai implementasi supervisi manajerial dalam meningkatkan kinerja sekolah di SMA Negeri 1 Tanjungbalai sebagai berikut:

Temuan pertama adalah bahwa kegiatan supervisi manajerial dalam meningkatkan kinerja sekolah di SMA Negeri 1 Tanjungbalai sudah bagus dan berjalan dengan baik. Salah satu kegiatan yang dilakukan kepala sekolah dalam mensupervisi untuk meningkatkan kinerja sekolah yaitu dengan mengontrol dan melakukan pengawasan langsung dan tidak langsung terhadap pegawai atau tenaga kerja sekolah.

Bentuk supervisi langsung yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah yaitu dengan mensupervisi langsung ke lapangan atau kantorsekolah bagaimana kinerja para pegawai, apakah kinerja mereka sudah bagus dan maksimal atau malah sebaliknya yaitu kurang bagus dan harus ditingkatkan lagi. Jika hasil kerja mereka kurang cocok dengan keinginan dan banyak kesalahan yang harus diperbaiki lagi maka kepala sekolah memberikan teguran dengan cara membimbing serta memotivasi pekerjaan mereka agar lebih profesional lagi.

Contoh bimbingan yang diberikan kepala sekolah tersebut misalnya dalam pengisian buku induk yang benar itu seperti apa, jadi kepala sekolah memberikan bimbingan agar dalam pengisian buku induk sesuai dengan prosedur. Supervisi yang berbentuk bimbingan tersebut hampir senada dengan hasil penelitian Henny, yang menyatakan bahwa supervisi dapat dilakukan dengan bimbingan dan pengajaran agar kinerja yang dilakukan berjalan dengan baik. Sedangkan bentuk supervisi tidak langsung yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja sekolah adalah dengan memeriksa hasil kerja para pegawai melalui laporan-laporan.

Temuan kedua adalah dalam kaitan antara kegiatan supervisi manajerial di atas, kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjungbalai sangat antusias terhadap peningkatan kinerja sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjungbalai. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja sekolah adalah penentuan berbagai kebijakan yang diperlukan, pembaharuan jalan keluar berbagai permasalahan yang dihadapi oleh seluruh pegawainya. Selain itu kepala sekolah menyediakan sarana dan prasarana bagi pengembangan sekolah,

seperti penambahan alat-alat peraga, menyediakan tenaga administrasi andal yang mampu bekerja dengan baik, dan mengusahakan berbagai cara untuk mempertinggi semangat bekerja di antara para pegawai. Beberapa hal tersebut sangat berfungsi untuk meningkatkan perkembangan sekolah yang dipimpinnya.

Hal yang sangat penting disini adalah dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, agar dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan hasil kinerja sekolah. Secara umum sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

Moenir berpendapat bahwa sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja. Pengertian yang dikemukakan oleh Moenir, jelas memberi arah bahwa sarana dan prasarana adalah merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut adalah merupakan peralatan pembantu maupun peralatan utama, yang keduanya berfungsi untuk mewujudkan tujuan yang hendak dicapai.

Hasil temuan di atas juga sejalan dengan hasil penelitian Didi Hartono, yang menyatakan bahwa pentingnya sarana prasarana kerja yang baik dan dapat digunakan dalam melaksanakan pekerjaan sedangkan lingkungan kerja harus selalu diperhatikan agar tetap terjaga keyamanannya, lingkungan lingkungan kerja yang baik tentunya akan dapat menciptakan suasana yang nyaman bagi pegawai untuk bekerja dan beraktivitas sehingga akan dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Upaya yang dilakukan Kepala Sekolah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjungbalai dalam mensupervisi hasil kinerja sekolah memberikan dampak yang baik terhadap perkembangan sekolah. Kepala sekolah melakukan pengawasan karena beliau sadar bahwa pengawasan terhadap pekerjaan itu sangat penting untuk mengetahui kebenaran pekerjaan yang mereka lakukan. Sebagaimana menurut Robbins dalam Rifai'i bahwa pengawasan ialah memantau kegiatan untuk menjamin mereka benar-benar mencapai tujuan sebagaimana direncanakan dan memperbaiki segala sesuatu yang mengalami penyimpangan. Pendapat tersebut menekankan bahwa pengawasan merupakan proses menetapkan hasil yang dicapai atau mengevaluasi kinerja yaitu mengoreksi hasil kerja berdasarkan rencana yang ditetapkan. Sehingga dengan diadakannya pengawasan akan meningkatkan hasil kinerja sekolah.

Temuan ketiga, faktor yang menjadi pendukung dalam meningkatkan kinerja sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjungbalai adalah adanya keasadaran dari para pegawai administrasi di sekolah untuk meningkatkan kinerja mereka. Kesadaran adalah bagaimana seseorang dapat melihat dirinya sendiri sebagaimana orang-orang dapat melihat dirinya. Mereka sadar bahwa dengan hasil kinerja mereka yang baik akan mencapai terciptanya hasil yang baik juga. Apa yang diperintahkan kepala sekolah ketika mensupervisi atau mengawasi kinerja mereka dikantor mereka berusaha untuk menuruti apa yang diperintahkan kepala sekolah.

Kemudian faktor penghambat yang hadapi, belum adanya pelatihan terkhusus untuk bagian tenaga administrasi, karena pelatihan-pelatihan lebih sering difokuskan kepada guru-guru mata pelajaran. Faktor penghambat yang lain masih adanya sarana yang belum maksimal lagi seperti komputer yang harus diperbanyak lagi. Kepala sekolah mengatakan walaupun beliau sudah mengupayakan untuk meningkatkan sarana untuk para tenaga kerja disini, tetapi masih ada juga yang harus dilengkapi lagi. Karena sarana yang memadai akan mempengaruhi

pencapaian tujuan program yang telah ditetapkan secara utuh. Fasilitas pendukung ini akan mempengaruhi efisiensi kerja.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan deskripsi data mengenai implementasi supervisi manajerial dalam meningkatkan kinerja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Tanjungbalai. Setelah peneliti mengamati, mencermati dan berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan serta studi dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pelaksanaan supervisi manajerial dalam meningkatkan kinerja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Tanjungbalai setelah dilakukan penelitian sudah berjalan dengan baik dan tetapi harus ditingkatkan lagi. Kegiatan supervisi kepala dalam melakukan supervisi berbentuk supervisi langsung dan tidak langsung. Supervisi langsung seperti kepala sekolah langsung melakukan pengawasan dan pengontrolan terhadap hasil kerjama sekolah serta bimbingan langsung untuk para pegawai administrasi. Dan bentuk supervisi tidak langsung berbentuk laporan-laporan dari hasil kerjanya. Dari laporan tersebut kepala sekolah juga mengawasi hasil kerja mereka apakah sudah bagus atau sebaliknya dan harus ditingkatkan lagi.

Upaya yang dilakukan supervisi manajerial untuk meningkatkan kinerja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Tanjungbalai adalah dengan penentuan berbagai kebijakan yang diperlukan, pembaharuan jalan keluar berbagai permasalahan yang dihadapi oleh seluruh pegawainya. Selain untuk kepala madrasah menyediakan sarana dan prasarana bagi pengembangan sekolah, seperti penambahan alat-alat peraga, menyediakan tenaga administrasi yang mampu bekerja dengan baik, dan mengusahakan berbagai cara untuk mempertinggi semangat bekerja di antara para pegawai. Dengan dilakukan upaya tersebut akan menunjang meningkatnya hasil kerja para pegawai di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjungbalai.

Faktor pendukung yang dihadapi supervisi manajerial dalam meningkatkan kinerja madrasah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanjungbalai yaitu ke sadaran dari para pegawai administrasi di madrasah untuk meningkatkan kinerja mereka. Kesadaran tersebut dibuktikan dengan di adakan pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah mereka selalu berusaha memperbaiki hasil kerja mereka. Kemudian faktor penghambat dari supervisi manajerial dalam meningkatkan kinerja madrasah adalah belum banyaknya bentuk- bentuk pelatihan untuk pegawai bagian administrasi untuk meningkatkan kinerjanya. Masih adanya sarana yang belum maksimal lagi seperti komputer yang harus di perbanyak lagi. Walaupun sudah berusaha untuk meningkatkan sarana prasarana tetapi masih ada juga sarana yang belum bisa tercukupi.

### **Daftar Pustaka**

- Amiruddin, dkk. (2006). *Manajemen Pengawas Pendidikan*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Arikunto, Suharsimi. (2004). *Dasar- dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarman. (2012). *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Herabudin. (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasrudin, Endin. (2010). *Psikologi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nawawi, Ismail. (2013). *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Syafaruddin. (2014). *Manajemen Kepengawasan Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media.